

## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Puisi merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dapat dikatakan merupakan hasil perenungan atas pengalaman batin. Terkadang orang tidak bisa dan tidak harus berbicara secara verbal, melainkan mereka bisa menggunakan cara lain untuk berkata. Salah satu caranya dengan puisi, walaupun puisi tidak selalu mudah dibaca tetapi puisi setidaknya merupakan ungkapan jujur mengenai perasaan peristiwa dan segala pengalaman manusia. Selain itu, puisi dapat disebut sebagai salah satu bentuk sastra yang menggunakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias atau imajinatif. Bahasa yang digunakan dalam puisi seringkali terkesan berat dan sukar dipahami oleh pembacanya, untuk itulah mulai adanya puisi visual dimana di dalam sebuah puisi tidak hanya berupa teks namun juga memasukkan gambar yang mendukung maupun membantu untuk lebih mudah mengerti isi dari puisi tersebut. Pengertian dari *Visual Poetry* sendiri, adalah perpaduan antara seni visual dan teks puisi sebagai seni sastra pada suatu medium.

Tujuan dari perancangan buku kumpulan puisi visual “Post From US” ini adalah membuat sebuah buku kumpulan puisi dengan pendekatan visual yang atraktif dan komunikatif, sesuai konteks isi puisi atau hanya sekedar membangun nuansa yang disampaikan puisi tersebut. Hal ini bermaksud untuk membantu agar para pembaca puisi dapat lebih memahami arti puisi yang berkaitan. Selain itu juga memberi wawasan baru bagi sebagian masyarakat yang menganggap bahwa puisi identik dengan rasa bosan dan susah dipahami. Proses pembuatan buku kumpulan puisi ini menggunakan bantuan teknik fotografi dan juga proses *Digital Imagine*. Layout yang digunakan harus disesuaikan dengan puisi dan visual agar tidak saling mengganggu.

### 5.2. Saran

Dalam perancangan puisi visual yang terpenting adalah memahami makna yang terkandung dalam sebuah puisi. Untuk menunjang pemahaman itu, dilakukan pengumpulan data-data mengenai apa yang terkandung dalam puisi.

Meskipun pemahaman puisi bersifat subyektif, visual yang ditampilkan harus mampu mewakili salah satu pemahaman mengenai puisi tersebut. Alangkah baiknya apabila visualisasi puisi tersebut dapat merubah pandangan negatif mengenai puisi yang selama ini identik dengan kebosanan dan sulitnya memahami arti yang tersirat di dalam puisi.

Dalam pembuatan perancangan puisi visual disarankan untuk berkonsultasi dengan pakar-pakar di bidang sastra agar dapat memperoleh makna maupun arti dari sebuah puisi. Selain itu dapat membantu untuk lebih memahami pola berpikir para sastrawan.